

## RINGKASAN

**“Analisis Efektivitas Penyusunan Pelaporan 10 Besar Penyakit Rawat Jalan (RL 5.4) di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya”**, Latifatud Dini, NIM G41181696, Tahun 2022, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM, M.Kes., (Pembimbing 1).

Formulir RL 5.4 merupakan formulir untuk data 10 besar penyakit rawat jalan rekapitulasi dari jumlah pasien keluar rumah sakit (hidup dan mati) untuk satu tahun. Data dikumpulkan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pembuatan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) dapat diperoleh dari laporan data morbiditas pasien rawat jalan (RL 4b) dan untuk pembuatan ranking 10 besar penyakit harus memperhatikan tentang kode yang berhubungan dengan ibu melahirkan normal, bayi baru lahir dengan kondisi sehat, ataupun imunisasi dan pasien keluarga berencana (pemasangan spiral) serta lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam 10 besar penyakit tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyusunan laporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan cara menanyakan kepada kepala rekam medis, petugas koding rawat jalan, dan Petugas *Analysing Reporting* sebagai subjek penelitian serta melakukan observasi yang berkaitan dengan efektivitas penyusunan pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perolehan, pengumpulan, pengolahan dan rekapitulasi data diagnosis serta pengkodean penyakit sebagai bahan untuk menentukan laporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) dilakukan secara manual dan komputerisasi sehingga memudahkan petugas dalam melakukan pembuatan laporan yang akan dikirimkan sera eksternal ke SIRS *Online*. Data yang bersumber dari buku register perawat di Praktek Dokter Spesialis (PDS) digunakan petugas Unit Rekam Medis sebagai bahan untuk pembuatan laporan oleh petugas *Analysing Reporting*.

Data indeks penyakit kemudian dapat digunakan untuk pelaporan bulanan, triwulan dan tahunan. Selain itu dapat digunakan untuk pengambilan keputusan Rumah Sakit dalam melakukan pelayanan Kesehatan. Dalam penulisan diagnosis pada buku register merupakan salah satu bagian yang penting karena antara bagian PDS dan Unit Rekam Medis saling terhubung. Terutama untuk data hasil dari indeks penyakit harus benar dan sesuai dengan data yang ada. Hal itu dikarenakan akan dijadikan pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4).

Namun, dalam pelaksanaannya masih kurang efektif dikarenakan masih terdapat tulisan di buku register PDS yang tidak jelas dan sulit terbaca serta masih terdapat diagnosis yang kosong sehingga akan berakibat pada keakuratan pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4). Masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan analisis efektivitas penyusunan pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) yaitu: tulisan diagnosis tidak jelas dan sulit dibaca, kosongnya isi kolom diagnosis pada buku register, penggantian diagnosis “KONTROL” untuk kolom diagnosis yang tidak diisi.